UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efek Asimetris Harga Minyak dan Risiko Geopolitik terhadap Pasar Saham Indonesia: Pendekatan Nonlinear ARDL
Helga Patricia, Diny Ghuzini, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Penelitian ini menginvestigasi efek asimetris harga minyak dan risiko geopolitik terhadap pasar saham Indonesia. Dengan data bulanan selama periode Januari 2011-Maret 2026, variabel yang digunakan meliputi harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI), indeks *Geopolitical Risk* (GPR), dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonlinear Autoregressive Distributed Lag* (NARDL), mengikuti Shin *et al.* (2013). Hasil estimasi menunjukkan bahwa harga minyak dan risiko geopolitik memiliki pengaruh terhadap pasar saham Indonesia. Namun, efek asimetri hanya ditemukan dalam jangka pendek. Pada horizon tersebut, kenaikan maupun penurunan harga minyak sama-sama memberikan tekanan negatif terhadap pasar saham. Sementara risiko geopolitik, hanya komponen positif yang menunjukkan pengaruh, sedangkan komponen negatif tidak. Selanjutnya, dalam jangka panjang, harga minyak dan risiko geopolitik menunjukkan hubungan positif dengan pasar saham Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar saham Indonesia lebih sensitif terhadap *shock* harga minyak dan risiko geopolitik dalam jangka pendek, sementara dalam jangka panjang respons pasar cenderung lebih stabil.

Kata kunci: harga minyak, risiko geopolitik, harga saham, NARDL, asimetri.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efek Asimetris Harga Minyak dan Risiko Geopolitik terhadap Pasar Saham Indonesia: Pendekatan Nonlinear ARDL
Helga Patricia, Diny Ghuzini, S.E., M.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

This study investigates the asymmetric effects of oil prices and geopolitical risk on the Indonesian stock market. Using monthly data from January 2011 to March 2026, the variables employed include West Texas Intermediate (WTI) oil prices, the Geopolitical Risk (GPR) index, and the Indonesia Composite Stock Price Index (IHSG). The study applies the Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) approach following Shin et al. (2013). The estimation results indicate that oil prices and geopolitical risk affect the Indonesian stock market. However, asymmetric effects are found only in the short run. In this horizon, both increases and decreases in oil prices exert negative pressure on the stock market. Meanwhile, for geopolitical risk, only the positive component shows an effect, while the negative component does not. Furthermore, in the long run, oil prices and geopolitical risk exhibit a positive relationship with the Indonesian stock market. These findings indicate that the Indonesian stock market is more sensitive to oil price and geopolitical risk shocks in the short run, while market responses tend to become more stable in the long run.

Keywords: *oil prices, geopolitical risk, stock prices, NARDL, asymmetry*